

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan Asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny.H secara komprehensif pada 27 januari 2019 sampai Maret 2019, didapatkan kesimpulan:

a. Pengkajian

Berdasarkan pengkajian data subyektif dan obyektif yang telah dilakukan pada Ny.H dari kunjungan 1 hingga kunjungan 4, telah didapatkan kesimpulan bahwa masa nifas Ny.H adalah masa nifas fisiologis, dengan terdapat berbagai keluhan, yaitu ketidaktahuan ibu sehubungan dengan penyebab dan cara menangani mules yang dirasakan, ketidaktahuan ibu tentang posisi menyusui yang benar, dan puting susu lecet.

b. Identifikasi diagnosa dan masalah

Berdasarkan hasil pengkajian data subyektif dan obyektif dapat diketahui bahwa diagnosa pada kunjungan pertama yaitu P1001 Ab000 6 jam *post partum* dengan masalah ketidaktahuan ibu sehubungan dengan penyebab dan cara menangani mules yang dirasakan dan ketidaktahuan ibu tentang posisi menyusui yang benar. Diagnosa pada kunjungan kedua yaitu P1001 Ab000 *post partum* normal hari ke-6 dengan masalah puting susu lecet. Diagnosa pada kunjungan ketiga didapatkan P1001 Ab000 *post partum*

hari ke-14 dengan gangguan kebutuhan pola istirahat. Pada kunjungan keempat didapatkan diagnosa P1001 Ab000 *post partum* hari ke-42.

c. Identifikasi diagnosa dan masalah potensial

Identifikasi diagnosa dan masalah potensial pada kasus Ny.H tidak ada

d. Identifikasi Kebutuhan segera

Kebutuhan segera pada kasus Ny.H tidak ada karena tidak terjadi masalah potensial

e. Intervensi

Pada intervensi telah dilakukan penyusunan rencana tindakan pada periode nifas selama 6 jam hingga hari ke-42 post partum yaitu jelaskan hasil pemeriksaan pada ibu, jelaskan pada ibu mengenai perubahan yang terjadi pada masa nifas, jelaskan ibu tanda bahaya masa nifas, ajarkan cara memperlambat hubungan antara ibu dan bayi baru lahir, jaga bayi tetap kering dan hangat sehingga terhindar dari hipotermi, evaluasi ibu cara menyusui bayinya, beri dorongan pada ibu dan keluarga untuk melibatkan anak pertamanya dalam perawatan bayi, minta ibu untuk minum vitamin A 200.000 unit agar dapat memberikan vitamin A kepada bayinya melalui ASI, ajarkan ibu senam nifas, jelaskan penyebab mules yang dirasakan ibu, pastikan ibu dan keluarga dapat melakukan masase uterus dengan benar, ajarkan ibu teknik relaksasi, ajarkan pada ibu cara menyusui dengan posisi dan perlekatan yang benar, motivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya, buat kontrak waktu dengan ibu untuk kunjungan berikutnya beri KIE tentang kebutuhan masa nifas, ajarkan pada

ibu perawatan payudara, pastikan tidak ada tanda-tanda bahaya masa nifas, pastikan ibu menyusui dengan baik dan benar serta tidak ada tanda-tanda kesulitan menyusui, berikan KIE tentang Metode KB dengan Alat Bantu Pengambil Keputusan (AKBK)

f. Implementasi

Pada implementasi telah dilaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan intervensi yang telah disusun sebelumnya dan telah dilaksanakan sesuai dengan diagnosa serta masalah pada Ny.H disetiap kunjungan nifas.

g. Evaluasi

Pada evaluasi, didapatkan bahwa ibu mengatakan telah paham dan mengerti tentang penjelasan petugas dan bersedia melakukan anjuran petugas. Respon ibu baik dan kooperatif selama dilakukannya asuhan kebidanan. Keadaan ibu dan bayi sehat hingga kunjungan nifas terakhir.

6.2 Saran

a. Bagi ibu nifas

Setelah dilakukan asuhan kebidanan ini klien dapat menambah pengetahuan dan pengalaman sehingga memperbaiki pola hidup sehari-hari serta meluangkan waktu untuk berkunjung ke fasilitas kesehatan untuk mengetahui keadaan diri dan bayinya sehingga masa pemulihan setelah persalinan berlangsung dengan baik tanpa menghiraukan kebutuhan bayi dan lebih kooperatif saat dilakukannya asuhan.

b. Bagi lahan

Disarankan pada lahan dan tenaga kesehatan yang lain untuk dapat melakukan pemantauan secara berkesinambungan. Hal ini dilakukan untuk memantau kondisi dan perkembangan kesehatan ibu selama masa nifas. Selain itu juga dapat menjalin kedekatan antara petugas dan ibu, sehingga proses asuhan dapat berjalan dengan lancar.